

Widia Susan A (2006). Perbedaan konflik kerja-keluarga pada keluarga pekerja *Rotating Shift*. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi.

INTISARI

Dalam keadaan perekonomian seperti sekarang ini yang demikian sulit, kebutuhan sehari-hari semakin meningkat seorang kepala keluarga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan kehidupan dalam rumah tangganya. Ketika dalam sebuah keluarga, pendapatan seorang kepala keluarga dianggap masih belum mencukupi kebutuhan sehari-harinya maka peran seorang istri diharapkan juga membantu suami untuk bekerja untuk menambah pendapatan rumah tangga. Tapi tidak jarang ketika seorang istri bekerja banyak menimbulkan konflik peran (keluarga) yaitu peran sebagai ibu dari anak-anak dan peran sebagai istri dari suami.

Konflik peran ganda antara keluarga dan kerja ini dipengaruhi oleh pembagian kerja atau *rotating shift*. Munandar (2001), menjelaskan bahwa dampak yang terjadi pada pekerja shift antara lain *jet lag effect*, yaitu pekerja merasa lelah berkepanjangan dan mengalami gangguan fisiologis (suhu badan tidak normal, detak jantung tidak normal) maupun psikologis (ketegangan, stres, dan gangguan tidur).

Penelitian yang menggunakan teknik *purposive sampling* ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya perbedaan konflik kerja-keluarga pada keluarga pekerja *rotating shift*. Penelitian yang mengambil sampel pekerja di perempuan yang berjumlah 40 orang pada pekerja *rotating shift*. Data diambil melalui angket penelitian, yang dianalisa varian (Anava) dengan nilai $F = 0,551$ dengan $p = 0,579$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak ada perbedaan konflik kerja-keluarga pada pekerja dengan sistem *rotating shift* antara pekerja shift pada pagi hari, siang hari, dan malam hari.

Bagi subjek penelitian disarankan agar lebih mampu membangun komunikasi yang efektif yang bertujuan mencari solusi permasalahan keluarga terutama masalah ekonomi dan anak-anak. Bagi perusahaan, hendaknya mempertimbangkan aspek-aspek keamanan lingkungan dan perlindungan keselamatan kerja serta perlindungan adanya ancaman gangguan pelecehan seksual pada pekerja *shift* di malam hari, serta bagi peneliti lanjutan, disarankan agar menggali masalah yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi munculnya konflik pada pekerja dengan menggunakan variabel keamanan lingkungan kerja, dukungan sosial dari suami, serta persepsi terhadap peran ganda sebagai faktor yang mempengaruhi munculnya konflik kerja-keluarga.

Keyword : Konflik kerja-keluarga, pekerja *rotating shift*, Shift Pagi, Shift Siang, dan Shift Malam